

Pengaruh Model Sinektik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kecamatan Manggala Kota Makassar

Muh. Faisal

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Muh.faisal@unm.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model sinektik terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kecamatan Manggala Kota Makassar. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen, menggunakan desain Quasi Experimental Design bentuk non probability sampling. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis puisi, sedangkan variabel terikatnya adalah penggunaan model sinektik. Adapun populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kecamatan Manggala Kota Makassar. Sampel yang terpilih berdasarkan teknik purposive sampling adalah Kelas V A sebagai kelas kontrol dan V B sebagai kelas eksperimen dengan masing-masing terdiri dari 19 jumlah siswa. Teknik pengumpulan data yaitu tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial yang terdiri dari uji hipotesis menggunakan independent sampel T-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model sinektik terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kecamatan Manggala Kota Makassar.

Kata Kunci: Model Sinektik, Keterampilan, Menulis Puisi

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the synectic model on the ability to write poetry in fifth grade students of UPT SPF SD Inpres Bangkala II, Manggala District, Makassar City. This research approach is quantitative with the type of experimental research, using a Quasi Experimental Design in the form of non-probability sampling. The independent variable in this study is poetry writing skills, while the dependent variable is the use of the synectic model. The population of this study were all fifth grade students of UPT SPF SD Inpres Bangkala II, Manggala District, Makassar City. The sample selected based on purposive sampling technique was Class V A as the control class and Class V B as the experimental class with each consisting of 19 students. Data collection techniques are tests, observations and documentation. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis consisting of hypothesis testing using independent sample T-test. The results showed that there was an effect of the synectic model on the poetry writing skills of the fifth grade students of UPT SPF SD Inpres Bangkala II, Manggala District, Makassar City.

Keywords: Synectic Model, Skills, Poetry Writing

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan berbahasa pada semua jenjang pendidikan perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh. Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di Sekolah Dasar (SD) mencakup empat aspek, yaitu: (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa itu tidak dapat dipisahkan. Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, menurut Askarullah (2013) membaca dan

menulis merupakan keterampilan yang memegang peranan penting dalam pengajaran bahasa Indonesia. Terkait dengan hal tersebut, Ridwan (2013) menyatakan bahwa menulis merupakan salah satu kemampuan yang perlu dimiliki oleh siswa sejak SD sampai dengan perguruan tinggi. Menurut Dalman (2014: 6), menulis memiliki banyak manfaat yang dapat dipetik dalam kehidupan ini, yaitu: (a) peningkatan kecerdasan, (b) pengembangan daya inisiatif dan kreativitas, (c) penumbuhan keberanian, dan (d) pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Anggraeni (2017:2) menjelaskan bahwa menulis adalah keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai setelah keterampilan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Seperti halnya berbicara, menulis merupakan usaha untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan yang ada pada diri seorang pemakai bahasa. Perbedaannya terletak pada cara yang digunakan untuk mengungkapkannya. Pikiran dan perasaan dalam berbicara diungkapkan secara lisan, sedangkan dalam menulis dilakukan secara tertulis.

Salah satu jenis menulis yang perlu dilatihkan kepada siswa adalah menulis puisi. Menurut Atmazaki (2007), menulis puisi merupakan salah satu bentuk apresiasi sastra yang harus dikuasai siswa. Pembelajaran apresiasi sastra merupakan proses pengenalan, pemahaman, dan penghayatan siswa. Pembelajaran sastra khususnya puisi dalam kegiatan pembelajaran belum diupayakan secara maksimal karena pembelajaran menulis puisi merupakan kegiatan apresiasi sastra yang memerlukan kemampuan khusus. Secara tegas, dalam Kemendikbud (2017) bahwa kegiatan menulis puisi bertujuan menggali dan mengembangkan kompetensi dasar murid, yakni kompetensi menulis kreatif puisi. Pencapaian kompetensi menulis kreatif (menulis puisi) dapat diukur berdasarkan indikator pembelajarannya, yakni murid mampu menulis puisi yang berisi gagasan sendiri dengan menampilkan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik untuk menyampaikan maksud/ide.

Walaupun keterampilan menulis puisi sangat bermanfaat untuk dikuasai siswa SD tetapi kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa masih sangat lemah. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan melalui tes di kelas V UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kecamatan Manggala Kota Makassar, diperoleh fakta bahwa: (a) kandungan isi yang tertuang di dalam bait puisi siswa kurang sesuai dengan judul, dan (2) siswa cenderung banyak menggunakan kata mubazir, sehingga puisi kurang bermakna. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa ditemukan bahwa memang pada umumnya siswa berpendapat bawa: menulis puisi itu sulit, tidak menarik, dan membosankan. Munculnya masalah tersebut tentu salah satu faktor penyebabnya adalah dari guru. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kecamatan Manggala Kota Makassar diperoleh informasi bahwa guru kurang efektif dalam

memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran menulis puisi. Dalam pembelajaran menulis puisi, guru langsung menugasi masing-masing siswa membuat judul puisi. Setelah itu, guru menugasi siswa untuk mengembangkan judul yang telah dibuat menjadi puisi. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru tidak membimbing siswa menulis puisi, mulai dari tahap memunculkan gagasan, mengembangkan gagasan, sampai kepada tahap menulis puisi secara utuh. Akibatnya, siswa menjadi bingung dan kesulitan mengembangkan tulisannya walaupun telah diberikan waktu yang cukup lama.

Hal yang menjadi hambatan dalam pembelajaran menulis puisi yang disebutkan di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyadi (2012) bahwa siswa kurang berminat pada pembelajaran menulis puisi. Mereka kurang tertarik, merasa kesulitan dalam menuangkan gagasan/ide ke dalam larik-larik puisi, kurang memiliki perbendaharaan kata yang memadai, tidak dapat memilih kata-kata dengan tepat serta kurang mampu memahami bagaimana merangkai kata-kata dengan tepat serta kurang memahami bagaimana merangkai kata-kata ke dalam sebuah puisi. Hambatan yang kedua berasal dari guru. Guru kurang dapat memotivasi siswa untuk lebih menyenangi pembelajaran menulis puisi.

Mengingat sangat pentingnya kemampuan menulis puisi ini, seorang guru harus mampu menggunakan model dan strategi pembelajaran menulis puisi lebih menarik dan efektif sehingga dapat memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan siswa dalam menulis puisi. Oleh karena itu, dibutuhkan model yang mampu membimbing siswa agar dapat menuangkan rasa ataupun visualisasinya dalam bentuk tulisan puisi. Salah satu model yang memiliki langkah-langkah tepat yang mampu menuangkan perasaan dan visualisasi seseorang dalam bentuk tulisan puisi dari beberapa model yang dapat digunakan adalah model sinektik. Terbukti, berdasarkan hasil yang dilakukan oleh Aprinawati (2017) dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Sinektik terhadap Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Sekolah Dasar Negeri 55 Pekanbaru, ditemukan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan model sinektik terhadap kemampuan menulis puisi. Penelitian yang serupa dilakukan oleh Hamidah (2019) dengan judul Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Sinektik terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V di SD Negeri 49 Kota Bengkulu.

Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran sinektik terhadap keterampilan menulis puisi bebas siswa.

Model sinektik merupakan sebuah model pembelajaran yang dapat mengembangkan dalam proses pembelajaran menulis puisi dan berpikir kreatif yang dimulai dengan mendeskripsikan situasi yang berkaitan dengan visualisasi dan perasaan, penganalogian hingga mampu memeriksa kembali tugas yang telah dilakukannya. Sinektik merupakan model pembelajaran yang memberikan siswa kebebasan untuk menuangkan ide dan gagasan tanpa pemikiran tata bahasa, cara mengawali tulisan, dan lain-lain. Menurut Gordon (Joyce, dkk. 2015), model pembelajaran sinektik ini sangat cocok diterapkan pada pendidikan sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP). Sinektik dirancang untuk meningkatkan kreativitas individu dan kelompok karena dengan model ini siswa diberikan kebebasan untuk menuangkan ide dan gagasan tanpa pemikiran tata bahasa, cara mengawali tulisan, dan lain-lain.

Pendapat lain dikemukakan oleh Kurniandari (2014) bahwa model pembelajaran sinektik ini adalah model pembelajaran yang meningkatkan kreativitas individu dan kelompok untuk membuat siswa mampu belajar tentang teman sekelas mereka dengan memahami ide-ide dan masalah mereka, untuk mendorong dan mendukung siswa lemah, untuk mengembangkan rasa percaya diri para siswa, untuk mengembangkan kesadaran diri siswa, untuk dipakai di semua bidang kurikulum, untuk mendorong diskusi terbaik di antara guru dan siswa, untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis khususnya dalam menulis puisi bebas. Selain itu, menurut Yusuf (Ramadhani dan Pasaribu, 2021) model sinektik ini berorientasi pada pengembangan pribadi dan keunikan individu, diutamakan penekanannya pada proses membantu individu dalam membentuk dan mengorganisasikan realita yang unik.

Dengan demikian, model sinektik merupakan sebuah model pembelajaran yang dapat mengembangkan proses pembelajaran menulis puisi dan berpikir kreatif yang dimulai dengan mendeskripsikan situasi yang berkaitan dengan kondisi visualisasi dan perasaan, penganalogian hingga mampu memeriksa kembali tugas yang telah dilakukannya. Model sinektik ini dapat memberikan keleluasaan siswa untuk berpikir secara kreatif yang mengarahkan siswa untuk dapat berpikir

melalui alur yang sesuai dengan pola perkembangan anak.

Berdasarkan beberapa jenis pandangan dan permasalahan di atas, maka penerapan model pembelajaran sinektik dalam pembelajaran puisi dikelas V memiliki fungsi yang sangat penting bagi terwujudnya salah satu tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu siswa memiliki kemampuan yang baik dalam menulis puisi. Oleh karena itu, dilakukan penelitian yang mengkaji bagaimana pengaruh model sinektik terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kecamatan Manggala Kota Makassar. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model sinektik terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kecamatan Manggala Kota Makassar.

METODE KEGIATAN

Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian adalah *Quasi Experimental Design* bentuk *non probability sampling*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis puisi, sedangkan variabel terikatnya adalah penggunaan model sinektik. Penelitian dilaksanakan di kelas V UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kecamatan Manggala Kota Makassar.

Adapun populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kecamatan Manggala Kota Makassar. Sampel yang terpilih berdasarkan teknik *purposive sampling* adalah Kelas V A sebagai kelas kontrol dan V B sebagai kelas eksperimen dengan masing-masing kelas terdiri dari 19 jumlah siswa. Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap kegiatan yaitu; tahap persiapan penelitian, tahapan penelitian, dan tahapan analisis data. Teknik pengumpulan data yaitu tes, observasi dan dokumentasi.

Teknik pengolahan atau analisis data dilakukan dengan dua cara yaitu analisis data atau metode deskriptif dan metode statistik inferensial. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data hasil penelitian yaitu keterlaksanaan model sinektik dalam pembelajaran dan skor pretest dan posttest kemampuan menulis puisi siswa pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Sedangkan metode statistik inferensial digunakan untuk keperluan pengolahan data kuantitatif yang terdiri dari uji persyaratan data (uji normalitas dan homogenitas) dan uji hipotesis. Uji

hipotesis yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji Independent Sample T-Test analisis data ini menggunakan bantuan IBM SPSS Statistic 25. Kriteria pengujian jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Setelah hasil statistik didapat selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan untuk untuk ditafsirkan maknanya.

HASIL & PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan analisis data dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif penerapan model sinektik terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Bangkala II. Untuk itu, disarankan kepada guru (khususnya guru SD) agar dapat menggunakan model sinektik ini bukan hanya untuk pembelajaran menulis puisi tetapi juga untuk pembelajaran menulis kreatif lainnya karena melalui model sinektik dapat memotivasi siswa untuk berpikir kreatif dan siswa dapat mendeskripsikan pengalaman yang pernah mereka alami. Sedangkan bagi peneliti lain (yang ingin menindaklanjuti penelitian ini) disarankan sebaiknya menggunakan model pembelajaran sinektik ini pada tingkatan kelas yang berbeda dengan penelitian ini.

KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan analisis data dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif penerapan model sinektik terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Bangkala II. Untuk itu, disarankan kepada guru (khususnya guru SD) agar dapat menggunakan model sinektik ini bukan hanya untuk pembelajaran menulis puisi tetapi juga untuk pembelajaran menulis kreatif lainnya karena melalui model sinektik dapat memotivasi siswa untuk berpikir kreatif dan siswa dapat mendeskripsikan pengalaman yang pernah mereka alami. Sedangkan bagi peneliti lain (yang ingin menindaklanjuti penelitian ini) disarankan sebaiknya menggunakan model pembelajaran sinektik ini pada tingkatan kelas yang berbeda dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, Krisna. 2017. Efektivitas Model Menulis Kolaborasi Dengan Media Big Book Terhadap Keterampilan Menulis Kreatif. *Jurnal Cakrawala Pendas*. 3 (2): 1-10.

- Aprinawati, Iis. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Sinektik terhadap Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Sekolah Dasar Negeri 55 Pekanbaru. *Jurnal Basicedu*, Volume 1 Nomor 1 Tahun 2017 Halaman 31-44
- Askarullah. 2013. Peningkatan Kemampuan Menulis Wacana Deskripsi Berbasis Pembelajaran Outdoor Class Kelas X-4 SMAN Polewali Mandar. *Multilingual: Jurnal Kebahasaan dan Kesusastraan*, XII (2)
- Atmazaki. 2007. Ilmu Sastra: Teori dan Terapan. Padang: Angkasa Raya.
- Dalman. 2016. Keterampilan Menulis. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Endraswara, Suwardi. 2013. Teori Kritik Sastra: Prinsip, Falsafah, dan Penerapan. Yogyakarta: CAPS
- Hamidah, dkk. 2019. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Sinektik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V Di SD Negeri 49 Kota Bengkulu. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. Vol 2, No 1 (2019), Hal: 54-60
- Joyce, Bruce; Weil, Marsha; dan Calhoun, Emily. 2015. Models of Teaching: Model-model Pengajaran (Terj. Fawaid dan Mirza). Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Kemendikbud. 2017. Bahasa Indonesia. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurniandari, T. 2014. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Negeri 3 Limbangan Dengan Teknik Latihan Terbimbing Melalui Media Lagu. *Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Semarang*. Vol. 5, No.1.
- Ridwan, M. 2013. Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi Melalui Media Gambar di SMA Negeri 1 Tinggi Moncong. *Sawerigading: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 17 (1). Hal. 313-326 .
- Siddiqui, Mujibul dan Hasan. 2013. Syntetic Model of Teaching: Developing Creativity Skills of Individuals and Groups of Society. *Indian Journal of Applied Research*. Vol. 3, No. 4, 2013. Hal. 132-134
- Ramadhani, Sri dan Pasaribu, Eva. 2021. Pengaruh Model Pembelajaran Sinektik terhadap Kemampuan Menulis Puisi Ssiswa Kelas V SD Sasta Pangeran Aantasari Medan. *Jurnal Bina Gogik*, Volume 8 No. 2 September 2021. Hal :57-64